BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada hakekatnya bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Pembangunan itu sendiri dilaksanakan untuk menciptakan landasan yang kuat bagi bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang dengan kekuatannya sendiri. Semua pelaku ekonomi di Indonesia harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas usahanya agar dapat bersaing dan bertahan dalam era globalisasi. Salah satu sektor yang berperan dalam perkembangan bidang ekonomi adalah sektor industri.

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat suatu perusahaan perlu mengantisipasinya dengan menghasilkan suatu produk yang mempunyai keunggulan bersaing dari segi mutu dan kualitas. Didalam operasinya untuk menghasilkan produk yang berkualitas perusahaan harus dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada dalam perusahaan secara efektif, agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Setiap perusahaan memiliki permasalahan baik secara ekstern maupun internal. Keuntungan yang di peroleh perusahaan digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan sayap usaha sehingga menghasilkan suatu inovasi, baik yang bersifat kualitatif yaitu kualitas atau mutu maupun yang bersifat kuantitatif tingkat jumlah produksinya. Oleh karena itu, manajemen memerlukan pengendalian internal yang baik, sebagaimana menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh perusahaan.

Upaya peningkatan produkstifitas selalu dilakukan oleh suatu perusahaan tidak terkecuali yang dilakukan oleh CV. Damai Indah Lestari. Sebagai perusahaan industri manufaktur yang bergerak dalam industri pupuk organik. berkeyakinan bahwa bisnis pupuk organik memiliki prospek cerah. Fakta menunjukkan, kualitas tanah cenderung terus turun akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebih selama berpuluh- puluh tahun dan secara tidak langsung diakibatkan residu pestisida sintetis didalam tanah, akumulasi zat-zat berbahaya dari akar- akar tanaman yang tersisa, akumulasi mikroorganisme yang merugikan didalam tanah akibat penanaman sejenis dan pemberian bahan organik yang tidak tepat. Kerusakan lingkungan tersebut menyebabkan terjadinya kuantitas dan kualitas hasil tanam yang rendah.

Dalam menjalankan operasionalnya diperlukan persediaan bahan baku yang cukup dengan karena persediaan bahan baku merupakan komponen yang sangat vital dalam suatu perusahaan terutama perusahaan industri. Dikarenakan perusahaan industri melakukan proses produksi dengan mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi.

Agar dalam proses produksi menghasilkan produk yang berkualitas dan tercipta efisiensi biaya bahan baku dan efektivitas proses produksi, bagian gudang dituntut untuk jeli terhadap persediaan bahan baku karena rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kerusakan. Disamping itu dengan adanya pengendalian internal, untuk melindungi aktiva perusahaan agar informasi mengenai jumlah persediaan lebih dapat dipercaya. Kesalahan pencatatan barang keluar dan masuk akan mengakibatkan perbedaan atau selisih antara

data persediaan dengan perhitungan fisik persediaan yang sebenarnya pada gudang. Dari sini dengan adanya pencatatan dari pengadaan sampai pemakaian bahan baku yang baik, akan dapat menyajikan suatu informasi dengan cepat dan akurat kepada pihak manajemen.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisa Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku pada CV. Damai Indah Lestari di Blitar."**

B. Permasalahan

Dari latar belakang penelitian diatas CV. Damai Indah Lestari sebagai perusahan dalam bidang *trading* dan juga manufaktur pupuk organik maka persediaan bahan baku menjadi unsur utamanya. Meskipun telah berdiri sejak tahun 2006 bukan berarti dalam perjalanannya tidak luput dari yang namanya masalah didalam operasionalnya. Mengingat jumlah persediaan yang tidak sedikit, tanpa pengendalian yang baik pasti akan terjadi kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan, kerusakan maupun penyebab lain yang pada periode tertentu terjadi selisih antara stock bahan baku tidak sesuai dengan pencatatan administrasi baik lebih ataupun kurang. Sehingga menimbulkan ketidaksesuaian antara stock administrasi dan fisik dan menyebabkan kesalahan penafsiran persediaan. Hal ini tentu saja akan menyebabkan kesalahan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

C. Rumusan masalah

Dari Permasalahan yang ada maka unsur pokok pemetaan masalah adalah untuk meminimalisir kesalahan pencatatan yang disebabkan kesalahan manusia (*human error*) bagaimana pelaksanaan pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Damai Indah Lestari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah adanya pemecahan masalah yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir kesalahan yang disebabkan manusia *(human error)* dan pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Damai Indah Lestari dapat dilaksanakan sebagaiamana mestinya.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh :

1. Penulis

   Dengan melakukan penelitian ini maka akan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengendalian internal persediaan bahan baku yang harus dilakukan oleh CV. Damai Indah Lestari yang berhubungan dengan kebenaran laporan persediaan bahan baku.

2. Perusahaan

   Sebagai suatu informasi yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang ada pada CV. Damai Indah Lestari.

3. Peneliti berikutnya

   Sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian yang serupa dan sebagai informasi pendukung dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Kampus

   Untuk menambah berbendaharaan Institusi Perguruan Tinggi